

PENTINGNYA PENDIDIKAN TENTANG KENAKALAN REMAJA TERHADAP PESERTA DIDIK (SMK TRISAKTI PEMATANGSIANTAR)

Imman Yusuf Sitinjak¹, Sariaman Gultom², Humala Sitinjak³, Rosita Nainggolan⁴,
Christian Daniel Hermes⁵, Van Lodewijk Purba⁶, Netty Mewahaty Simbolon⁷,
Wahyunita Sitinjak⁸, Lenny Mutiara Ambarita⁹, Ika Rosenta Purba¹⁰

^{1,2,10}) Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Simalungun

^{3,4,5,6,7}) Dosen Program Studi Ilmu Hukum FH Universitas Simalungun

⁸) Dosen Program Studi Agribisnis FP Universitas Simalungun

⁹) Dosen Pascasarjana Universitas Simalungun

e-mail: immanjoes@gmail.com¹, sariamangultom1966@gmail.com², sitinjakhumala@gmail.com³,
rositanainggolan60@gmail.com⁴, chrisdhermes@gmail.com⁵, vanlodewijk@gmail.com⁶,
nettysimbolon5@gmail.com⁷, lucy88sitinjak@gmail.com⁸, ambaritamleny@gmail.com⁹,
ikarosenta318@gmail.com¹⁰

Abstrak

Dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keilmuan yang dapat digunakan dan diterapkan didalam bermasyarakat oleh para peserta didik, serta mengevaluasi masalah-masalah yang terjadi mengenai kenakalan remaja. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat memberikan solusi dan pendalaman ilmu tentang hukum bagaimana perlunya ilmu pengetahuan secara hukum tentang kenakalan remaja. Selain itu pelaksanaan pengabdian ini juga melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan melakukan kegiatan nyata untuk meningkatkan karakter peserta didik dan pemahaman kenakalan remaja. Pelaksanaan pengabdian ini yang dilakukan memiliki penyelesaian dan berguna bagi para peserta didik di lingkungan sekolah dan di masyarakat.

Kata Kunci: Peserta Didik, Kenakalan Remaja, Pengabdian di Masyarakat

Abstract

This community service is carried out to provide understanding and knowledge that can be used and applied in society by students, as well as to evaluate problems that occur regarding juvenile delinquency. With this community service, it can provide solutions and deepening of knowledge about the law on how legal knowledge is needed about juvenile delinquency. In addition, the implementation of this service also trains students to socialize with the community and carry out real activities to improve the character of students and understanding of juvenile delinquency. The implementation of this service that is carried out has a solution and is useful for students in the school environment and in the community.

Keywords: Students, Juvenile Delinquency, Community Service

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apa lagi dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat dapat menimbulkan permasalahan salah satunya pada dunia pendidikan. Pengertian Pendidikan Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003:16) pendidikan secara umum merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik dalam individu, kelompok, atau masyarakat sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Mengenai remaja yang terutama berkaitan dengan masalah kenakalan adalah merupakan masalah yang penting untuk dibahas karena remaja merupakan bagian dari generasi muda. Untuk mewujudkan semuanya dan demi kejayaan bangsa dan negara serta agama saat ini, maka sudah barang tentu menjadi kewajiban dan tugas semua pihak baik orang tua, pendidik (guru) dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh dan berwawasan atau berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan menjadikan mereka semua sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral.

Dengan proses pembimbingan dan mengarahkan generasi muda yang tangguh dan memiliki wawasan atau pengetahuan yang luas saja tidaklah cukup rasanya, akan tetapi semuanya haruslah di

lengkapi dengan adanya penanaman jiwa keberagaman yang tinggi. Dan berkaitan dengan hal ini maka Winarno Surakhmad (1997:12-13) berpendapat: “merupakan suatu fakta di dalam sejarah pembangunan umat yang akan memelihara keberlangsungan hidupnya untuk senantiasa menyerahkan dan mempercayakan hidupnya di dalam tangan generasi yang lebih muda. Generasi muda itulah yang kemudian memikul tanggung jawab untuk tidak saja memelihara kelangsungan hidup umatnya tetapi juga meningkatkan harkat hidup tersebut. Apabila generasi muda yang seharusnya menerima tugas penulisan sejarah bangsanya tidak memiliki kesiapan dan kemampuan yang diperlukan oleh kehidupan bangsa itu, niscaya berlangsung kearah kegersangan menuju kepada kekerdilan dan akhirnya sampai pada kehancuran. Karna itu, kedudukan angkatan muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat itu.

Remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi jaminan untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. Remaja seringkali sulit mengatasi masalah mereka. Karena permasalahan-permasalahan remaja yang sulit mereka atasi maka berakibat pada timbulnya kenakalan remaja. Kenakalan remaja itu harus diatasi, dicegah dan dikendalikan sedini mungkin agar tidak berkembang menjadi tindak kriminal yang lebih besar yang dapat merugikan dirinya sendiri, lingkungan masyarakat dan masa depan bangsa.

Tumbuh kembang remaja pada zaman sekarang sudah tidak bisa lagi dibanggakan. Masalah yang sering terjadi bersifat umum dan permasalahan tersebut biasanya terjadi pada kalangan remaja. Permasalahan yang dialami remaja usia sekolah yang dipengaruhi oleh hal-hal negatif nantinya akan menjadi penyimpangan perilaku.

Perilaku kenakalan remaja saat ini sulit diatasi. sering kali kita dengar berita di televisi yang disebabkan oleh kenakalan remaja diantaranya tawuran, yang dilakukan oleh pelajar SMA, pemakaian narkoba, perundungan yang mengakibatkan kematian, perjudian dan perilaku nakal lainnya. Hal-hal tersebut dapat membuat keresahan bagi warga dan masyarakat disekitarnya yang disebabkan oleh ulah nakalnya anak remaja. Kehidupan remaja pada masa kini mulai memprihatinkan.

Kondisi tersebut memerlukan perhatian dari lembaga pendidikan, dengan merumuskan kebijakan dan program dalam melakukan kebijakan dan penanganan kenakalan remaja. Dinas Pendidikan yang merupakan kendali dari lembaga sekolah harus membuat kebijakan yang nantinya bekerjasama dengan sekolah sekolah. Menurut Riant Nugroho (2006:7) mengemukakan bahwa kebijakan adalah suatu aturan yang mengatur kehidupan bersama yang harus ditaati dan berlaku mengikat seluruh warganya. Nurdin dan Usman (2003:70) berpendapat bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Peran sekolah sangat penting dalam melakukan pencegahan kenakalan remaja dengan memberikan bimbingan kepada peserta didiknya. Bimbingan berupa pengarahan anak pada pilihan yang cocok untuk mendapat moral yang lebih baik. Masalah remaja terjadi tidak hanya dari dalam individu itu sendiri tetapi juga dari faktor luar termasuk lingkungan atau masyarakat setempat. Pada intinya membagi sebab musabab kenakalan remaja terdiri dari

1. sebab internal yang terdapat dalam diri si anak;
2. sebab eksternal yang terdapat di luar diri si anak.

Menurut Willis (2005:128) suatu kebijakan akan dapat dilaksanakan secara seimbang jika sekolah membuat berbagai kebijakan yang bersifat kuratif, represif dan preventif.

Perilaku menyimpang yang aktif dapat mengembangkan potensi dengan tujuan pendidikan yang dilakukan pelajar tidak sejalan dirinya untuk memiliki kekuatan merupakan usaha sadar dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pembelajaran, Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Pada pasal 13 huruf A mengamanatkan setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Undang-undang mengisyaratkan bahwa seluruh lembaga pendidikan berkewajiban memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya dan oleh guru yang seagama dengan peserta didik.

Akibat terlalu banyaknya berita tentang kenakalan remaja terutama perilaku yang terjadi sering di sekolah-sekolah, maka pentingnya sekolah menerapkan kebijakan dan program-program dalam menanggulangi kenakalan remaja. Namun strategi tersebut belum banyak diketahui oleh

sekolah-sekolah yang belum mampu menanggulangi kenakalan remaja (peserta didik), sehingga perlu adanya identifikasi kebijakan yang diterapkan sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja.

Dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman, mengevaluasi masalah didalam masyarakat serta mengupayakan memberikan solusi terhadap masalah yang ada di masyarakat terutama mengenai pendidikan hukum kepada peserta didik untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja di masyarakat.

Untuk itu dirasa sangat penting untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ” Pentingnya Pendidikan Tentang Kenakalan Remaja Terhadap Peserta Didik”.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dan juga pendalaman materi dapat mengetahui tujuan dari Pengabdian masyarakat melalui ceramah adalah:

- a. Mengetahui apakah peserta didik memahami Pendidikan hukum tentang kenakalan remaja
- b. Mengetahui tentang bagaimana dampak perilaku kenakalan remaja

Dengan demikian, sudah selayaknya pentingnya pendidikan tentang kenakalan remaja terhadap peserta didik. Demikian juga tanggungjawab pihak universitas dalam hal ini USI untuk terus membina dan menunjang semangat sekolah peserta didik agar lebih berminat dan tertarik serta turut berpartisipasi dalam memajukan karakter baik dan berbudi luhur yang selalu ditanamkan oleh sekolah kepada para peserta didik di sekolah SMK Trisakti Pematangsiantar.

Program ini mendapat respon yang baik dari kelompok mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, akan menambah wawasan peserta didik dan sekolah, serta meningkatkan kualitas serta inovasi para peserta didik dimasyarakat sehingga kualitas dimasyarakat semakin meningkat. Pihak sekolah dan masyarakat juga mengharapkan kegiatan ini terus berkesinambungan sehingga ilmu dan wawasan mereka terus bertambah. Sebagai bentuk keberlanjutan program dengan mitra adalah tim pelaksana dan mitra tetap menjalin kerjasama dalam melaksanakan kegiatan dan membantu mitra dalam memberi solusi terhadap gejala yang ada di sekolah dan dimasyarakat tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini memberikan penyuluhan secara isidentil yaitu dengan menggunakan metode ceramah, dimana pihak perguruan tinggi kepada peserta didik akan diberikan penjelasan tentang bagaimana pentingnya pembelajaran tentang kenakalan remaja terhadap peserta didik. Didalam ceramah tersebut juga diberikan sesi tanya jawab dimana didalam sesi tanya jawab tersebut dapat mengupas lebih dalam masalah masalah yang berhubungan dengan karakter tersebut, dengan memberikan jawaban secara teoritis yang dirujuk berdasarkan masalah-masalah dilapangan yang pernah terjadi didaerah lain.

Dengan adanya ceramah ini diharapkan menumbuhkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat bahwa tentang kenakalan remaja terhadap peserta didik merupakan upaya untuk membangun karakter peserta didik menjadi peserta didik yang lebih menjauhi perilaku kenakalan remaja dan berlaku lebih baik didalam lingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Trisakti Pematangsiantar. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan alur kegiatan pertama sosialisasi ceramah, kemudian dilanjutkan dengan penerapan dimasyarakat sekitaran lokasi PkM, kemudian kegiatan nyata kepada Para Pemuda setempat.

Materi pertama yaitu tentang ilmu hukum. Materi yang diberikan adalah tentang bagaimana ilmu hukum tentang perdata dan pidana. Dimana hal-hal yang tidak terpikirkan oleh masyarakat dapat menjadi satu hal yang menonjol dan menjadi pemahaman peserta didik tentang hubungan hukum dan masyarakat.

Materi kedua tentang pembelajaran pendidikan karakter, dimana materi yang diberikan adalah tentang fungsi belajar karakter untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Materi pembelajaran yang lain yang diberikan kepada para peserta adalah materi tentang ilmu hukum yang lebih khusus, baik itu ilmu hukum Perdata maupun ilmu hukum pidana, terutama yang berhubungan dengan kejahatan dan perilaku buruk yang berdampak dengan masalah hukum. Materi

ini penting dipelajari karena pembelajaran ini penting diketahui dan berbenturan langsung dengan masyarakat. Sehingga bagi peserta dapat langsung mengimplementasikan materi maupun memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya mempelajari dan memahami hukum yang berlaku di Indonesia. Dengan begitu peserta didik lebih memahami bahwa kenakalan remaja dampak berdampak buruk pada peserta didik itu sendiri jika dilakukan.

Materi yang terakhir yang diberikan merupakan materi tambahan mengenai pertanian dan kewirausahaan. Dimana materi ini memberikan pembelajaran bahwa menjadi wirausaha dapat dilakukan dengan modal sedikit baik itu melalui pembelajaran pertanian. Sebab pertanian merupakan wirausaha yang tidak sulit untuk dipelajari hanya saja untuk peserta diajarkan untuk menjadi petani yang lebih pintar melihat sektor wira usaha. Seperti pemanfaatan pekarangan rumah lahan pertanian merupakan salah cara menjadi wirausaha yang pintar dan kreatif.

Dengan adanya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didapat solusi penyelesaian tentang pentingnya pendidikan tentang kenakalan remaja terhadap peserta didik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan menerapkan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar lokasi sekitaran tempat pelaksanaan pengabdian, yang mana mahasiswa terjun langsung untuk berbaur dan menerapkan apa yang dipelajari dari materi ceramah yang telah di berikan sebelumnya, sebagai bentuk telah dilaksanakan pengabdian masyarakat.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, bahwa sekolah bukan hanya tempat untuk memperoleh pendidikan formal, namun juga sebagai tempat untuk membentuk karakter peserta didik menjadi karakter yang lebih baik, serta mengimplementasikan bahwa peserta didik memahami dan selalu menjauhi perilaku kenakalan remaja, sebab perilaku kenakalan remaja dapat merusak karakter remaja terutama menjadi musuh dimasyarakat. Seluruh materi tersebut dapat di implementasikan serta dilakukan penyuluhan bukan hanya bagi peserta didik di sekolah tersebut tetap juga kepada masyarakat tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan juga dilingkungan perguruan tinggi serta didalam bermasyarakat.

SARAN

Sebaiknya kegiatan PkM dapat sering dilaksanakan dan memiliki pelaksanaan berkelanjutan. Bagi para peserta didik lebih sering melakukan praktek pendidikan yang berkarakter berinteraksi didalam bermasyarakat. Bagi perguruan tinggi Universitas Simalungun, ilmu yang didapat diperguruan tinggi dapat selalu dilaksanakan dimasyarakat dan menjadi bahan praktek yang dilakukan pada kegiatan PkM perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Simalungun sebagai pembina terciptanya kegiatan PkM di SMK Trisakti Pematangsiantar, serta kepada masyarakat, dan para peserta didik yang hadir serta memfasilitasi kegiatan PkM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwidjowijoto. Riant Nugroho, 2006, Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang, Jakarta, PT Elex Media Komputindo
- Notoatmodjo. Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Nurdin. S., Usman. B, 2003, Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Jakarta: Ciputat Press
- S. Willis. S., 2005, Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, Free sex dan Pemecahannya, Bandung, Alfabeta
- Surakhmad. Winarno, 1997, Psikologi Pemuda, Bandung, Jemmars
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional